

Nama Bank : PT. BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk

Posisi Laporan : 31 Maret 2019 (Triwulan I 2019)

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Dec-18		31-Mar-19	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		125.798		253.752
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		206		177
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		137.079		122.567
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		7.416		15.587
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif		2.398		5.109
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya				
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		150.504		143.440
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		305.790		292.324
9	Arus kas masuk lainnya		22.095		5.902
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		327.885		298.226
11	TOTAL HQLA		125.798		253.752
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		37.626		35.860
13	LCR (%)		334,34%		707,62%

#### **PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS**

Nama Bank : PT. Bank of India Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : 31 Maret 2019 (Triwulan I 2019)

#### Analisis

Kondisi likuiditas Bank of India Indonesia :

LCR Bank pada 31 Maret 2019 adalah sebesar 707,62% mengalami kenaikan dibandingkan posisi 31 Desember 2018 sebesar 334,34%.

Beberapa faktor kenaikan nilai LCR tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pada 31 Maret 2019 nilai HQLA sebesar Rp253.752 juta, mengalami kenaikan dari posisi 31 Desember 2018 nilai HQLA sebesar Rp125.798 juta. Hal ini disebabkan karena meningkatnya bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres dari Rp42.564 juta pada posisi 31 Desember 2018 menjadi Rp166.639 juta pada posisi 31 Maret 2019 dan penempatan pada Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing dari Rp70.435 juta pada posisi 31 Desember 2018 menjadi Rp73.528 juta pada posisi 31 Maret 2019.
- b) Pada 31 Maret 2019 jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp143.440 juta, nilai ini mengalami penurunan dari posisi 31 Desember 2018 dimana jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp150.504 juta karena menurunnya rata-rata jumlah simpanan nasabah perorangan.
- c) Pada 31 Maret 2019 jumlah *net cash inflow* adalah sebesar Rp298.226 juta, nilai ini mengalami penurunan dari 31 Desember 2018 yaitu Rp327.885 juta, hal ini terjadi karena penurunan pada jumlah rata-rata *cash in flow*.